**ABSTRAK**

 Isra Wendi, NIM. 088101415, "***Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal (Mulok di*** ***Sd Plus Aisyiyah I Padang*** Tesis: Konsentrasi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang, 2013

Masalahan pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal (mulok) di Sd Plus Aisyiyah I Padang. Pelaksanaan adalah suatu proses kegiatan berlansungnya pebelajaran mulok sendiri yang ada di Sd plus Aisyiyah baik itu Mulok Siaga Bencana maupun Mulok Bahasa Arab, bagaimana pelaksanaan kedua Mauatan lokal tersebut.Peneliti ingin mengungkap,Bagaiamana Pelaksanaannya Krikulumnya bagaiamana prosesnya dan bagaiamana Pengembangannya Kurikulumnya,dan Tujuan Kurikulumnya Muatan Lokal di Sd Plus Aisyiyah I Padang, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Krikulum Muatan lokal di Sd Plus Aisyiyah I Padang .

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengungkap bagaimana Pelaksanaan Kurikulum mulok di Sd Plus Aisyiyah I Padang dan pengembangan krikulum muatan Lokal (mulok) di sd plus Aisyiyah sedangkan kegunaannya untuk bagaimana sekolah merencanakan,melasanakan,dan evaluasi dan melakukan pengawasan Kurikulum muatan lokal,baik bahasa Arab dan Siaga Bencana.

Penelitian ini berbentuk *field* *research* dengan mengambil tempat penelitian di Sd Plus Aisyiyah I Padang, ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data utama (*key informan*) adalah Guru Sd Plus Aisyiyah berjumlah sembilan Orang sedangkan sumber data tambahan adalah kepala Sd Plus AisyiyahI Padang dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan dengan memilah dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu, menyajikannya dalam bentuk narasi dan akhirnya mengambil kesimpulan.

Dari penelitian diketahui bahwa guru sd Plus Aisyiyah I Padang telah menerapkan Pelakasanaan Kurikulum Muatan Lokal di sd plus Asyiyah I Padang, baik mulok Siaga Bencana maupun mulok Bahasa Arab dalam pembelajaran namun masih belum sempurna. Hal ini terlihat dari perencanaan pembelajaran yang mereka susun sudah berdasarkan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 namun masih perlu disempurnakan terutama dalam penentuan metode pembelajaran dan penilaian proses pembelajaran. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran juga sudah berpedoman 41 Tahun 2007 akan tetapi masih perlu diperbaiki terutama dalam kegiatan inti yang belum melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Faktor pendukung pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal ini adalah kualifikasi akademik guru yang sudah strata satu (S.1), dan supervisi yang terprogram dari kepala sekolah dan pengawas. Sedangkan faktor penghambat adalah masih kurangnya kurangnya sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelaksanaan Kurikulmu Mulok di Sd Plus Aisyiyah I Padang baik Mulok Siaga Becana dan Mulok Bahasa Arab .